

BAB III METODE PENELITIAN

Metode ialah langkah rasional untuk diperoleh data yang faktual, benar, valid, objektif bertujuan untuk memecahkan, mengerti, mengatasi *problem* tertentu, maka metode ini sangatlah penting dalam penelitian.¹ Apabila metode penelitian yang diterapkan tepat, maka hasil dari penelitian akan terstruktur, langkah penyelesaian penelitian ini ditempuh seperti berikut ini :

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis dan pendekatan penelitian yang akan dilaksanakan di lembaga madrasah tsanawiyah Miftahul Huda 02 Kudus yang berjudul Efektivitas penerapan metode sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus menerapkan pendekatan studi kasus bersifat kualitatif (*field research*). *field research* dapat diartikan bahwasannya proses kegiatan penelitian pengumpulan data dilakukan secara langsung ke lapangan.² Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yakni berbentuk kualitatif yang pendekatan tersebut pengolahan datanya dilakukan dalam bentuk tidak berwujud bilangan, akan tetapi lebih dalam bentuk uraian yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa.³ Pendekatan ini untuk menghasilkan narasi yang akan peneliti dalam serta tujuan permasalahan dalam penelitian ini agar paham mengenai efektivitas penerapan metode sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an peserta didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus yang beralamat di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Kodepos 59353. Dalam *Setting* penelitian, penelitian di madrasah tersebut dapat diperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang akan dikaji, dikarenakan

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 97

² Evanirosa dkk, *Metode penelitish Kepustakaan* (Bandung:CV.Media Sains Indonesia). 83.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* ,147

dalam sekolah tersebut penerapan metode sorogan sudah lama digunakan sebagai upaya mengatasi permasalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an khususnya kesulitan membaca peserta didik.

C. Subyek Penelitian

Peneliti memilih narasumber yang terlibat langsung dalam pembelajaran guna memperoleh informasi secara mendalam tentang objek penelitian. Subyek penelitian ini adalah:

1. Kepala Madrasah MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, dipilih sebagai pimpinan yang mempunyai informasi yang banyak terkait dengan kondisi madrasah, situasi madrasah serta memiliki wewenang dan mengatur madrasah yang di pimpinnya.
2. Waka kesiswaan MTs NU Miftahul Huda 02. Waka kesiswaan mempunyai banyak informasi yang valid karena juga membidangi pembelajaran Al Qur'an di Madrasah.
3. Guru yang mengampu atau membimbing pembelajaran Al Quran di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.
4. Peserta didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus. Peneliti mencari informasi dengan melakukan wawancara terhadap beberapa peserta didik kelas VIII.

D. Sumber Penelitian

1. Data Primer

Sumber data primer diperoleh berlandaskan data secara langsung dari objek penelitian, yaitu lembaga pendidikan atau pihak berwenang di dalamnya yang dapat bertanggung jawab dalam memberikan informasi.⁴ Perolehan data tersebut berdasarkan objek yang bersangkutan dengan melalui hasil observasi dan wawancara, yakni dari kepala madrasah, waka kesiswaan yang membidangi pembelajaran Al-Qur'an, guru pengampu serta peserta didik dengan, yang berfokus pada pelaksanaan mengaji Al-Qur'an peserta didik.

⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

2. Data Sekunder

Sumber data-data ini didapat dengan tidak langsung dari sumber peneliti, contohnya dokumen tertentu, maupun data yang diperoleh dari karya tulis orang lain yang dapat mendukung penelitian dan memperkuat hasil temuan.⁵ Diperolehnya data sekunder ini melalui data dalam proses pembelajaran, pemanfaatan sumber pembelajaran Al-Qur'an, data arsip awal berdirinya madrasah, letak geografis madrasah, jumlah peserta didik, serta jumlah pendidik dan tenaga kependidikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Merupakan langkah strategis untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian ialah pendefinisian dari tehnik pengumpulan data.⁶ Berikut langkah peneliti dalam teknik pengumpulan data:

1. Metode Observasi

Metode ini yakni tindakan penelitian yang mempunyai rangkaian untuk memperoleh suatu informasi kepada objek fenomena tertentu yang akan dituju. Dengan pengertian lain, tindakan yang dirumuskan agar diperoleh suatu data atau informasi yang diperlukan dari objek fenomena tertentu secara sistematis dengan jangka tertentu merupakan definisi dari observasi.⁷ Jenis observasi pasif adalah yang ditempuh penelitian ini, yaitu peneliti tidak melibatkan dirinya dalam proses kegiatan penelitian, peneliti hanya datang ke lokasi penelitian dan melakukan pengamatan.⁸ Dengan metode ini, peneliti mengamati proses penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai upaya mengatasi kesulitan peserta didik di madrasah yang diteliti. Dalam pelaksanaannya, peneliti membuat pedoman observasi yang digunakan untuk penelitian sebagaimana Tabel 3.1

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Kualitatif*, 102

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 227

Tabel 3. 1 Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Pernyataan
1	Metode Pembelajaran	Penggunaan Metode Sorogan	1. Metode sorogan diterapkan dalam membaca Al Qur'an
2.	Respon Peserta didik terhadap metode sorogan	Antusias	2. Peserta didik termotivasi mengikuti pembelajaran Al Qur'an
		Respon	3. Metode sorogan memudahkan peserta didik dalam belajar mengaji. 4. Metode sorogan dapat menjadi metode efektif dalam pembelajaran Al Qur'an
3.	Proses Pelaksanaan		5. Peserta didik telah mempersiapkan diri kemudian berkumpul menghadap guru yang akan membimbingnya 6. Guru pembimbing membuka proses

No	Aspek	Indikator	Pernyataan
			<p>pembelajaran, dengan doa atau membaca surat Al-Fatihah secara bersama-sama</p> <p>7. Guru membimbing mempersilahkan peserta didik membacakan materi yang telah dipelajarinya. Peserta didik secara perseorangan baik secara acak ataupun urut berdasarkan kesadaran peserta didik sendiri untuk menghadap satu persatu di hadapan guru yang membimbingnya</p> <p>8. Peserta didik meyodorkan materi atau kitab dan membacanya secara jelas dan keras dihadapan guru yang membimbingnya</p>

No	Aspek	Indikator	Pernyataan
			<p>9. Guru menyimak dan memperhatikan bacaan yang dilakukan oleh peserta didiknya Apabila terdapat kekeliruan guru pembimbing membetulkan bacaanya dan apabila tidak ada kekeliliruan maka guru pembimbing mengatakan “terus” sampai pada bacaan yang dikehandaki atau berhenti. Hal ini dilakukan secara bergiliran dari peserta didiknya yang telah siap dengan batas waktu yang dikendaki guru pembimbing tersebut</p> <p>10. Guru pembimbing setelah selesai pembelajaran, guru pembimbing tersebut mengevaluasi</p>

No	Aspek	Indikator	Pernyataan
			<p>dan menginstruksikan peserta didiknya untuk mengulang bagi yang belum bisa dan mempersiapkan lanjutannya bagi yang telah mampu. Setelah selesai pembelajaran guru pembimbing menutup dengan membaca doa</p> <p>11. Penerapan metode sorogan terdapat hambatan</p> <p>12. Peran Guru dalam mempengaruhi penerapan metode sorogan</p>
4.	Tujuan Pembelajaran	Tujuan pembelajaran tercapai Standart dengan penerapan metode sorogan	13. Penerapan metode sorogan efektif dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.

2. Metode Wawancara

Dua pihak yang melakukan dialog tanya jawab dengan bertukar informasi, dan dapat dikonstruksikan dalam pembahasan makna tertentu merupakan pihak yang sedang melaksanakan kegiatan wawancara⁹. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan pedoman penelitian yang telah dirancang sebelumnya karena kegiatan yang dilakukan merupakan jenis wawancara terstruktur, dimana setiap pertanyaan disampaikan kepada responden, dan peneliti mencatat hasil wawancara.¹⁰ Wawancara yang dipakai oleh peneliti untuk mengetahui keadaan dalam menilai informasi data difokuskan dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di madrasah yang diteliti. Tabel 3.2 berikut merupakan pedoman wawancara dengan kepala madrasah, waka kesiswaa, dan guru pembimbing.

Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, dan Guru Pembimbing

No	Indikator	Pertanyaan	No Lembar Wawancara
1.	Penerapan Metode Sorogan	1. Apa saja yang bapak/ibu pahami tentang metode sorogan ? 2. Bagaimana proses pelaksanaan metode sorogan di Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus? 3. Apakah ada semacam hukuman bagi peserta didik yang tidak bisa membaca Al Quran?	1,2,3

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233

No	Indikator	Pertanyaan	No Lembar Wawancara
2.	Respon Guru terhadap metode sorogan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah metode sorogan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an ? 2. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an selama menggunakan metode sorogan? 	4,5
3.	Proses Pelaksanaan Metode Sorogan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja standar dari pelaksanaan metode sorogan di Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus? 2. Apakah faktor pendukung dalam pelaksanaan metode sorogan di Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus? 3. Apakah faktor penghambat dalam pelaksanaan metode sorogan di Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus? 	6,7, 8
4.	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Dampak dari adanya pelaksanaan metode sorogan dalam membaca Al Quran Peserta didik ? 2. Apa manfaat dari metode sorogan yang diterapkan bagi peserta didik di MTs 	9,10

No	Indikator	Pertanyaan	No Lembar Wawancara
		NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus ?	

Tabel 3.3 berikut merupakan pedoman wawancara dengan peserta didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara dengan Peserta Didik

No	Indikator	Pertanyaan	No Lembar Wawancara
1	Pelaksanaan Metode Sorogan	1. Bagaimana pelaksanaan metode sorogan di Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus?	1
2.	Respon Peserta didik	1. Apakah bacaan adik masih di iqro atau sudah di Al-Qur'an (juz)? 2. Bagaimana peningkatan kemampuan adik dalam membaca Al-Qur'an?	2,3
3.	Kendala Peserta didik	1. Apakah ada kendala dalam penerapan metode sorogan yang adik rasakan? 2. Pernah tidak merasa bosan atau jenuh	4,5

		selama proses belajar membaca Al-Qur'an selama menggunakan metode sorogan?	
4	Dampak penerapan metode sorogan	1. Manfaat apa yang adik rasakan selama pelaksanaan pembelajaran Al-Quran dengan metode sorogan?	6

3. Metode Dokumentasi

Kegiatan yang didesain dengan dokumen atau dalam bentuk media lain guna mengumpulkan data yang diperlukan merupakan dokumentasi. Bentuk dokumentasi dapat berupa data pendukung yang dimiliki tempat penelitian, penelitian terdahulu, maupun karya tulis, yang diperoleh melalui catatan yang telah dirangkai dalam pernyataan tertulis oleh suatu pihak dalam mengumpulkan berbagai informasi dan kejadian.¹¹ Keperluan metode ini adalah guna didapat data yang terkait dengan penelitian ini, baik dokumentasi arsip madrasah ataupun berupa foto kegiatan pembelajaran, sarana prasarana MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, jumlah pendidik tan tenaga kependidikan serta jumlah peserta didik.

Dokumentasi mampu menunjukkan gambaran lebih luas terkait inti penelitian ini dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan triangulasi guna pemeriksaan kesesuaian data. Berikut Tabel 3.4 merupakan pedoman dokumentasi yang digunakan peneliti.

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183

Tabel 3. 4 Pedoman Dokumentasi

No	Indikator	Dokumen	No Lembar Dokumentasi
1	Arsip Data Madrasah	1. Jadwal Pelajaran Al Quran di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus 2. Buku Jurnal Guru	1,2
2.	Inventaris Madrasah	3. Buku Pembelajaran Al Qur'an	3
3	Pelaksanaan Pembelajaran	4. Buku Prestasi pelajaran Al Qur'an peserta didik di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus. 5. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Al Qur'an di MTS NU Miftahul Huda 02 Piji	4,5

F. Pengujian Keabsahan Data

Pelaksanaan penelitian kualitatif dapat dikatakan valid jika data yang diperoleh tidak berbeda dengan orang yang memberikan informasi (*informan*) terhadap peneliti dengan peristiwa yang terjadi sebenarnya terhadap objek yang diteliti.¹² Adanya pengujian kredibilitas dan keabsahan data dalam pengujian keabsahan data, peneliti menerapkan uji kredibilitas berikut ini :

1. Perpanjangan Pengamatan

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 268

Peneliti melakukan langkah ini yang difokukan pada pengujian data yang telah diperoleh untuk menguji kredibilitas data, apakah data sama atau terdapat perubahan, sudah benar atau tidak. Ketika dalam verifikasi data di lapangan sudah benar data tersebut kredibel, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat disudahi. Adanya langkah ini narasumber dan peneliti akan mempunyai hubungan semakin akrab, karena peneliti mempunyai hubungan yang baik terhadap narasumber untuk menjadikan terbukanya dalam memberikan informasi kepada peneliti sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian.¹³ Adanya perpanjangan pengamatan mempunyai tujuan yakni data yang didapat dan dilakukan pengecekan ulang bahwa tidak ada perubahan sehingga data ini mempunyai sifat benar.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam hal ini mempunyai makna bahwa pihak yang meneliti melaksanakan pengamatan dengan lebih cermat sehingga data yang didapat bisa terkumpul dengan rapi sebab data yang berkesinambungan dan sinkron seperti peraturan yang ditetapkan. Untuk tujuan memperoleh kebenaran data dari data sebelumnya sampai akhir berarti peneliti melakukan langkah meningkatkan ketekunan secara berulang. Langkah ini dilaksanakan dengan berlandaskan pada hasil penelitian, referensi buku, karya ilmiah, serta dokumentasi yang berkesinambungan sehingga peneliti akan semakin luas dan tajam dan dapat digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang diperoleh secara benar dan cepat ketika memverifikasi dan perolehan data dapat dipercaya.¹⁴

3. Triangulasi

Triangulasi ialah rangkaian kegiatan dengan tujuan pengujian kredibilitas untuk verifikasi data yang telah diperoleh dari berbagai sumber pada waktu dan cara

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273

yang telah dilakukan oleh peneliti.¹⁵ Adapun triangulasi yang digunakan antara lain :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan pengujian kredibilitas data dengan memverifikasi kembali melalui beragam sumber.¹⁶ Dalam penelitian ini, dilakukan pengecekan kembali data wawancara pada kepala madrasah, waka kesiswaan, guru pengampu, dan peserta didik di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk pengujian kredibilitas data dengan pengecekan data pada sumber yang sama namun berbeda dalam penggunaan tekniknya. Hasil perbedaan teknik tersebut bermanfaat dalam kredibilitas data yang telah didapat sebelumnya. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik oleh peneliti didasarkan guna perolehan data yang akurat dengan membandingkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah diperoleh di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan gambaran pengujian kredibilitas data diperoleh dari pengecekan data yang dilakukan pada waktu tertentu, yaitu hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dilihat dengan situasi dan kondisi yang berbeda.¹⁷ Artinya apabila peneliti memilih melaksanakan penelitian di pagi hari karena narasumber masih dalam keadaan tidak lesu (capek).¹⁸ Sebaliknya adapula penelitian yang dilakukan pada siang dan sore hari, serta tentunya juga bergantung kesepakatan antara peneliti dan narasumber. Dengan pengertian lain bertujuan untuk mengetahui adakah hasil yang tidak sama maupun yang

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

sudah benar. Apabila ditemukan perbedaan maka akan dilakukan berulang-ulang sampai ditemukan kebenaran datanya.

d. Mengadakan Member Chek

Kegiatan ini merupakan tindakan pengecekan data diperoleh dari narasumber yang bertujuan guna memperoleh data yang akurat.¹⁹ Dalam hal ini peneliti menyerahkan data yang diperoleh untuk dilakukan verifikasi data kembali dari hasil penelitan dengan pemberi data untuk memastikan data tersebut mempunyai nilai yang valid, dapat dipercaya, dan akurat keberadaannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dalam upaya secara interaktif dan berlangsung demi berkelanjutan sampai akhir pada penelitian.²⁰ Berlandaskan dalam hal ini perlu adanya pengumpulan data sampai data tersebut sampai berjalan pada penulisan laporan data yang didapati dalam ketentuan analisis berikut ini :

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data digunakan untuk mengelompokan, memilih, memfokuskan peneliti dalam hal penting untuk rumusan masalah agar dapat sesuai. Hal ini akan memberikan sebuah gambaran data yang diperlukan dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data lainnya. Dalam melaksanakan reduksi data yang didapatkan ketika observasi dilapangan tidak secara instan dimasukan didalam sebuah laporan, melainkan data yang sesuai dengan tema penelitian dan memiliki tingkat keakuratan serta jelas kemudian di tautkan dalam penulisan laporan penelitian.²¹ Berdasarkan hal ini peneliti mereduksi data dengan membuat bagian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun supaya mendapatkan data dilapangan mengenai efektifitas penerapan metode sorogan dalam upaya mengatasi kesulitan membaca al

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 276

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247

quran peserta didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data yang dilakukan peneliti dalam menyajikan data berbentuk narasi (deskripsi). Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif sehingga data yang disajikan dalam bentuk kata atau uraian sehingga penyajian informasi yang disampaikan dari peneliti akan mudah dipahami sehingga data tersebut terorganisir dan tersusun dalam pola yang baik sehingga dapat dipahami.²² Berdasarkan penelitian kualitatif dalam penyajian data yang dilakukan oleh peneliti dituangkan dalam sebuah teks yang bersifat naratif yang mempunyai beberapa penjelasan hasil temuan yang dilakukan untuk memperkuat data penelitian untuk memudahkan peneliti dalam memahami efektifitas penerapan metode sorogan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan)

Analisis data adalah langkah terakhir yang dilakukan adalah pada proses penarikan kesimpulan dan memverifikasi data yang telah diperoleh, menarik kesimpulan diharapkan dapat menemukan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, data yang telah diperoleh merupakan gambaran objek yang masih belum jelas sehingga ketika diteliti maka gambaran tersebut akan terlihat jelas. penarikan kesimpulan ini masih bersifat sementara, bisa jadi berubah apabila tidak ditemukan bukti yang valid ketika tahap pengumpulan data, apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang valid ketika di lapangan dalam mengumpulkan data, maka kesimpulan yang telah ditulis merupakan kesimpulan yang bersifat kredibel.²³ apabila peneliti telah melakukan sebuah penelitian efektifitas penerapan metode sorogan dalam pembelajaran peserta didik membaca Al Quran, maka

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252

selanjutnya peneliti akan melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian yang telah diperoleh melakukan penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap hasil penelitian data yang telah diperoleh.

